

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Paungsari II yang beralamat di Desa Payungsari, Kec. Pedes, Kab. Karawang, Jawa Barat 41356.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024-2025.

2. Desain dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif pemahaman mendalam tentang fenomena, kontak sosial dan maknanya yang terkandung di dalamnya. Pada penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data deskriptif naratif.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif yang berarti melihat mendeskripsikan dan interpretasi data yang dikumpulkan dari objek penelitian (Ivanna,2020) tadi ini tidak hanya mencari pertanyaan penelitian tetapi juga mencoba memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang diamati. Dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian menggunakan teknik observasi wawancara atau analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang mendalam tentang analisis media berbasis digital pada siswa.

3. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV berjumlah 4 orang siswa dan 1 orang guru IPAS kelas IV di SDN Payungsari II.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nana Sadjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan fenomena yang diselidiki dilakukan dalam teknik tersebut. Sebenarnya observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Menurut Sutrisno Hadi metode Observasi adalah proses melihat dan mengevaluasi fenomena yang telah tersimpan. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti atau mitra dengan mendokumentasikan apa yang dilihatnya ketika terjun ke lapangan.

Berdasarkan definisi yang telah diberikan di atas, metode observasi merupakan suatu cara pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap peristiwa atau keadaan yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan cara berkomunikasi secara lisan dengan dua orang atau lebih (Ahmad, 2022). Dalam wawancara, seorang peneliti bertemu dengan responden atau narasumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang subjek yang sedang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, menurut Sugiyono (2016), adalah tindakan meneliti dan mengumpulkan informasi secara metodis dari catatan lapangan, hasil wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dengan mudah ditafsirkan dan dibagikan kepada orang lain. Peneliti harus mempelajari dan memperdalam pemahamannya tentang konsep dan keterkaitan yang perlu dikembangkan dan dinilai untuk menganalisis data dari penelitian kualitatif. Peneliti harus mengkaji dan memperluas pemahaman mereka tentang konsep dan hubungan yang akan dikembangkan dan dievaluasi. Dalam penelitian apa pun, analisis adalah cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, dan hubungannya dengan keseluruhan, Saleh (2017). Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya dilakukan sebelum hipotesis atau kesimpulan jangka pendek dikembangkan. Data dikumpulkan berulang kali berdasarkan kesimpulan pertama ini untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak.

Menganalisis data kualitatif melibatkan penanganan data, pengorganisasian, dan pembagian materi menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola. Selain menggabungkan data, mencari dan mengidentifikasi, menentukan apa yang signifikan dan apa yang dapat dipelajari untuk menentukan apa yang dapat dibagikan dengan orang lain, Saleh (2017)

a. Reduksi data

Banyak data lapangan yang perlu didokumentasikan dengan cermat dan menyeluruh. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin banyak

waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin kompleks pula datanya. Untuk melakukan ini, data perlu direduksi dan diperiksa segera. Menemukan tema dan pola, meringkas, dan berkonsentrasi pada hal-hal yang penting merupakan bagian dari reduksi data

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data. Jika data disediakan, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verifikasi data

Jika tidak ditemukan bukti kuat selama langkah pengumpulan data berikutnya, temuan yang ditarik dan simpulan sebelumnya yang diverifikasi akan dimodifikasi. Namun, setelah peneliti kembali, simpulan awal didukung oleh data yang andal dan konsisten ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat menjadi kredibel.

